

BAB V

PENUTUP

1.13 Kesimpulan

Kesimpulan dari kasus Sambo adalah Konklusi dari struktur naratif keempat berita tersebut membentuk satu narasi yang menggambarkan cerita kompleks tentang kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat dan penyelidikan yang berusaha mengungkap kebenarannya.

Kode proairetik (*proairetic code*) hadir dalam setiap langkah penyelidikan, menciptakan ketegangan dan suspense tentang bagaimana kasus ini akan berkembang selanjutnya. Pembaca dan penonton dibuat penasaran dengan rahasia dan misteri yang harus dipecahkan untuk memahami sepenuhnya motif di balik kematian Yosua.

Kode hermeneutik (*hermeneutic code*) juga menyelimuti cerita ini dengan menerangkan rahasia dan misteri yang harus diungkapkan oleh pembaca atau penonton untuk memahami cerita secara menyeluruh. Pertanyaan tentang siapa yang bertanggung jawab, bagaimana hubungan asmara mempengaruhi peristiwa ini, dan apakah ada pihak yang menghalang-halangi penyelidikan menjadi fokus dalam perjalanan cerita ini.

Dengan peran kode leksikal (*symbolic code*), bahasa kiasan dan simbol digunakan untuk memberikan makna tambahan dan

mendalam dalam menggambarkan kasus ini. Metafora kepolisian sebagai "lampu yang terus menyorot" menunjukkan pentingnya peran keluarga dan pengacara korban dalam mengungkap kebenaran.

Seluruh cerita menciptakan ruang naratif yang terbentuk dari setting dan latar belakang tempat kejadian berlangsung, serta waktu naratif yang menggambarkan urutan peristiwa dan durasi kejadian. Keseluruhan narasi ini menjadi perjalanan menegangkan untuk mencari kebenaran dan membongkar rahasia di balik kematian Yosua. Pembaca atau penonton dihadapkan pada banyak pertanyaan yang harus dipecahkan untuk mengungkap kebenaran penuh dan menghadirkan keadilan bagi keluarga korban.

Secara keseluruhan, berita majalah Tempo tentang kasus Sambo merupakan karya jurnalistik yang mendalam, transparan, dan memberikan pandangan yang komprehensif tentang peristiwa ini. Pendekatan investigatif mereka membantu membongkar kebohongan dan misteri di balik kematian Brigadir Yosua Hutabarat, serta menyoroti tantangan dalam mencari keadilan dan mengusut kejahatan di lingkungan kepolisian.

1.14 Saran

Penelitian Analisis Struktur Naratif Ferdy Sambo Pada Coverage Majalah Tempo ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Proses artikulasi dan integrasi yang saya lakukan untuk

menemukan bentuk dan makna naratif berita ini masih terlalu sederhana. Masih mungkin untuk disempurnakan. Konteks sebagai aspek penting yang diperhatikan dalam analisis struktural naratif yang saya tawarkan juga masih sangat mungkin dieksplorasi lagi.

Keterbatasan waktu dan kesempatan adalah salah satu hal yang membuat penelitian ini masih perlu koreksi, selain juga keterbatasan kemampuan saya dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi landasan teori, metode penelitian dan subjek yang saya teliti. Karena itulah saya berharap ada penelitian-penelitian lebih lanjut menyoal Struktur Naratif, khususnya analisis struktural naratif, baik itu pada film, teks berita, musik maupun produk-produk naratif lainnya.

Akhirnya, kepada sidang pembacalah tulisan ini dipersembahkan. Semoga tulisan hasil penelitian yang masih jauh dari sempurna ini berguna. Sekian dan terimakasih. Salam.

